

IMPLEMENTASI METODE ADDIE PADA SISTEM INFORMASI PEMBUATAN RPP 1 LEMBAR DI SMK PGRI 4 PASURUAN

Sigit Riyadi¹, Mohammad Khusnul Chuluq²
Manajemen Informatika, STMIK Yadika, Pasuruan, Indonesia
Teknik Informatika, STMIK Yadika, Pasuruan, Indonesia
email: ¹ sigitriyadi@stmik-yadika.ac.id , ² lukky11@mhs.stmik-yadika.ac.id

Abstract: The form of planning is RPP, which is a plan that describes learning procedures and organizations to achieve the basic competencies set out in the content standards and described in the syllabus. In this case, almost all teachers have difficulty in making RPP and in 2019 the Ministry of Education and Culture issued a new rule regarding changing the RPP into 1 sheet so that in this study it can assist teachers in making RPP in the form of RPP. digitizing and assisting teachers in the transition from the new RPP format to 1 sheet. SMK PGRI 4 Pasuruan is one of the private schools that is developing in order to improve the quality of schools. In carrying out daily operational activities, the flow of information systems at SMK PGRI 4 Pasuruan is still not optimal because there is no database that functions as a repository and making Learning Implementation Plans (RPP). ledger in the preparation of RPP reports. The research method used is the ADDIE model, in this system development method the application has experienced considerable development because each stage has experienced a good system evaluation. The results of this study were that teachers of SMK PGRI 4 Pasuruan were helped by archiving data and making lesson plans effectively and efficiently and the curriculum development team was assisted in filing curriculum documents better able to monitor the progress of the teacher's lesson plans used.

Keywords : RPP 1 sheet, Model ADDIE, Information System.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi, media sebagai sarana penyaji ide, gagasan dan materi pendidikan serta siswa. Untuk itu sedapatnya pendidikan dapat di laksanakan dengan terarah, memenuhi syarat perangkat mengajar (terpadu), dan terukur. Salah satu perangkat belajar mengajar yang sangat menentukan keberlangsungan pendidikan terlaksana dengan terarah, terpadu dan terukur adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) [9].

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dalam setiap pertemuan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun berdasarkan silabus. Kualitas kegiatan belajar mengajar salah satunya dipengaruhi oleh silabus dan RPP yang disusun sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Silabus merupakan hal yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar serta kualitas pendidikan suatu instansi pendidikan. Silabus merupakan hal yang

sangat penting sebelum menyusun RPP[9].

Sistem informasi merupakan sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan atau instansi. Sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. [1].

Menurut Mc Leod adalah suatu sistem yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi. Sedangkan O'Brien menyatakan bahwa pengertian sistem informasi merupakan kombinasi dari setiap unit yang dikelola orang-orang, hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), jaringan komputer, serta jaringan komunikasi data (komunikasi), dan database (basis data) yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi tentang bentuk organisasi.[1].

Tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan informasi. Sistem informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para

penggunanya. Data yang diolah saja pun tidak cukup apabila dikatakan sebagai suatu informasi.[1].

2. Kajian Teori

2.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi, media sebagai sarana penyaji ide, gagasan dan materi pendidikan serta siswa. Salah satu perangkat belajar mengajar yang sangat menentukan keberlangsungan pendidikan terlaksana dengan terarah, terpadu dan terukur adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Novidawati dkk, 2019).

Kualitas kegiatan belajar mengajar salah satunya dipengaruhi oleh silabus dan RPP yang disusun sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Silabus merupakan hal yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar serta kualitas pendidikan suatu instansi pendidikan. Silabus merupakan hal yang sangat penting sebelum menyusun RPP (I Komang Pande Natayasa, dkk, 2020).

Inisiatif Kemdikbud dalam memangkas atau menyederhanakan RPP tersebut tertuang pada Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Tujuan dari surat edaran tersebut adalah dapat menjelaskan karakteristik Pembelajaran Abad 21, dapat menyusun kegiatan pembelajaran yang menggambarkan proses saintifik, aspek HOTS, teritegrasi PPK, Literasi dan 4C, serta dapat menyusun RPP yang terdiri atas Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian (*Assessment*). Sehingga guru harus cepat dan tanggap dengan adanya transisi atau inovasi baru dari kemdikbud untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik. Serta penulisan RPP dilakukan dengan efisien dan efektif supaya guru dapat lebih memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran.

2.2 Penyederhanaan RPP 1 Lembar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang mempunyai tujuan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Permasalahan yang timbul dalam pembuatan RPP yaitu:

- a. Guru diarahkan untuk mengikuti format RPP secara kaku.

- b. RPP memiliki terlalu banyak komponen, guru diminta untuk menulis dengan sangat rinci (satu dokumen RPP bisa mencapai lebih dari 20 halaman)

- c. Penulisan RPP menghabiskan banyak waktu guru, yang seharusnya digunakan untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran

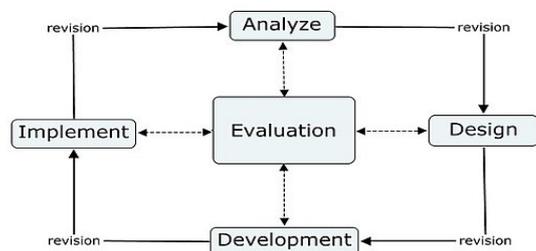
PERBANDINGAN SISTEMATIKA RPP				
Permendiknas No 41 Th 2007 (standar Proses)	Permendikbud No 81 A Th 2013 (Implementasi K13)	Permendikbud No 103 Th 2014 Pembelajaran pada pend dasar dan menengah	Permendikbud No 22 Th 2016 Standar Proses	Sistematika dalam Panduan RPP4 Direktorat PSMAs
Identitas (saluran pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah Pertemuan)	Identitas (Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Materi Pokok, Alokasi Waktu)	Identitas (Sekolah) Mata Pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu	Identitas (Nama satuan pendidikan, Mata Pelajaran, Tema/Sub Tema*, Kelas, semester, Materi Pokok, Alokasi waktu)	Identitas (Nama satuan pendidikan, Mata Pelajaran, Tema/Sub Tema* Kelas, semester, Materi Pokok, Alokasi waktu)
Standar Kompetensi	KD dan IPK	Kompetensi dasar, IPK	Tujuan Pembelajaran, KD dan IPK	Kompetensi Inti, KD dan IPK
Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Indikator Pencapaian Kompetensi	Media, alat dan sumber belajar	Kegiatan Pembelajaran (SM), Penilaian pembelajaran	Melode Pembelajaran	Materi Pembelajaran, Metode

Lanjutan				
Permendiknas No 41 Th 2007 (standar Proses)	Permendikbud No 81 A Th 2013 (Implementasi K13)	Permendikbud No 103 Th 2014 Pembelajaran pada pend dasar dan menengah	Permendikbud No 22 Th 2016 Standar Proses	Sistematika dalam Panduan RPP (Direktoral PSMAs)
Tujuan pembelajaran	Langkah pembelajaran	Media, alat bahan dan sumber	Media Pembelajaran	Media Pembelajaran
Materi ajar	Penilaian		Sumber pembelajaran	Sumber Pembelajaran
Alokasi Waktu			Langkah Pembelajaran (5 M bukan urutan)	Langkah Pembelajaran (HOTS, LITERASI, PPK)
Melode pembelajaran			Penilaian hasil belajar	Penilaian hasil belajar
Kegiatan Pembelajaran				Lampiran
Penilaian hasil belajar				
Sumber belajar				

Gambar 1. Perbandingan sistematika RPP.

2.3 Model ADDIE

Dalam langkah-langkah pengembangan produk, model penelitian pengembangan ADDIE dinilai lebih rasional dan lebih lengkap. Mulyatiningsih (2016) mengemukakan Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk.



Gambar 2. Model ADDIE.

3. Metode Penelitian

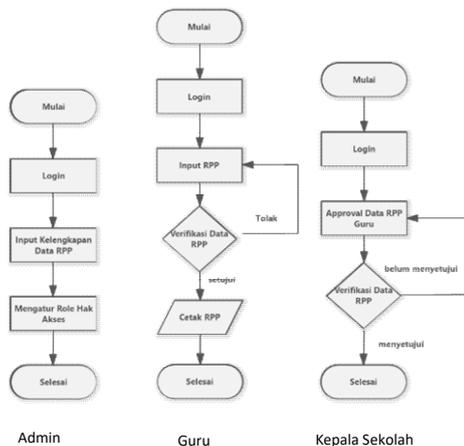
Model ADDIE menggunakan 5 tahap pengembangan yaitu Analyze (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implement (implementasi), dan Evaluate (evaluasi).[3] [7].

1. Tahap analisis (Analyze) merupakan analisis kebutuhan.
2. Tahap desain (Design) dikenal dengan istilah membuat rancangan.
3. Tahap Pengembangan (Development) merupakan proses mewujudkan desain menjadi aplikasi.
4. Tahap Implementasi (Implement) merupakan langkah untuk menerapkan aplikasi atau produk yang telah didesain sedemikian rupa kepada user.
5. Tahap Evaluasi (Evaluate) dilakukan disetiap tahap.

3.1 Tahap Analisis (Analyze)

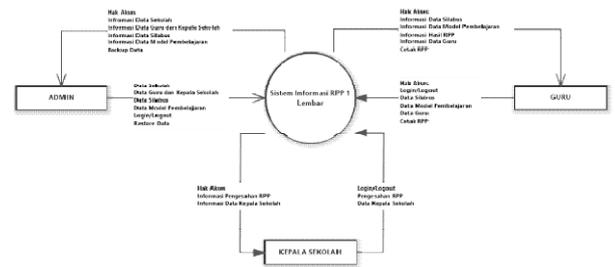
Dalam penelitian ini analisis kebutuhan sistem informasi dan identifikasi masalah yang dilakukan adalah alur pembuatan RPP 1 Lembar yang efisien dan mempersingkat waktu pengerjaan, serta cara melakukan pengarsipan data atau dokumen.

3.2 Tahap Desain (Design)



Gambar 3. Desain Flowchart

Tahapan desain adalah rancangan atau desain yang mampu menjawab permasalahan dari proses analisis sebelumnya dan memiliki rencana terkait pengguna aplikasi kedepan.



Gambar 4. Desain Konteks Diagram.

3.3 Tahap Pengembangan (Development)

Tahapan yang merupakan perwujudan dari desain menjadi sebuah pencangan perangkat lunak (*software*) serta pembuatan sistem informasi. Pada penelitian ini ada beberapa pengguna dalam sistem yaitu Admin/Waka. Kurikulum, Kepala Sekolah dan Guru.

3.4 Tahap Implementasi (Implement)

Pada tahap ini merupakan penerapan uji sistem informasi tengah dibuat pada target beberapa validasi ahli, dan guru untuk mengetahui tanggapan masing-masing tentang kelayakan dan keefektifan sistem informasi pembuatan RPP 1 Lembar yang dibuat.

3.5 Tahap Evaluasi (Evaluate)

Evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah evaluasi formatif, evaluasi yang bisa terjadi pada setiap 4 tahap diatas guna untuk kebutuhan revisi. Evaluasi dilakukan berdasarkan pada hasil validasi para ahli dan pengujian lapangan. Kemudian dilakukan analisa data seperti mengolah tanggapan, kritik dan saran, dan penilaian responden pada kuesioner yang telah diberikan, dengan maksud untuk kelayakan produk akhir yang lebih baik.

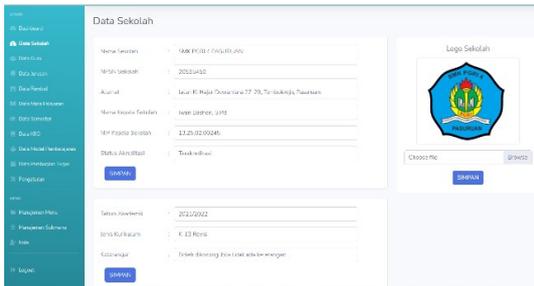
4. Hasil Uji Coba Dan Pembahasan

Pada dasarnya RPP 1 Lembar adalah sebuah istilah dimana guru hanya mempersingkat lembaran-lembaran RPP yang banyak dengan meringkas menjadi 1 halaman atau lembaran dengan 3 komponen inti yaitu kop atas berisi dengan data sekolah, materi pokok yang diajar, isi kompetensi dasar hingga mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru yang telah dibagi di pembagian tugas guru untuk mengajar dikelas yang telah ditentukan.

Akan tetapi guru tidak terpacu dalam 1 lembar saja karena Kemendikbud ristekdikti menganjurkan lebih banyak inovasi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, bisa

jadi RPP 1 lembar ini akan lebih hanya beberapa lembar saja.

4.1 administrator



Gambar 5. Admin

Terdapat beberapa menu dan sub-menu pada halaman ini, antara lain : data sekolah, data guru, data jurusan, data rombel, data mata pelajaran, data semester, data KKO, data model pembelajaran, data pembagian tugas, pengaturan, manajemen menu, manajemen submenu dan roledan logout.

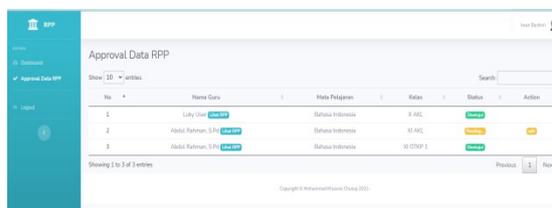
4.2 Cetak RPP 1 Lembar



Gambar 6. Cetak RPP 1 lembar.

data penilaian rpp pada aplikasi sistem informasi pembuatan RPP 1 lembar yang telah ditambahkan serta aksi yang dipilih oleh guru untuk mengelola data tersebut.

4.3 Approval Data RPP



Gambar 7. Approval RPP oleh Kepala Sekolah. data rpp guru pada aplikasi sistem informasi pembuatan RPP 1 lembar yang telah ditambahkan serta aksi edit data yang dipilih oleh kepala sekolah untuk mengubah data tersebut

4.4 Hasil Akhir RPP 1 Lembar



Gambar 8. Hasil RPP 1 Lembar pada sistem informasi.

5. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan aplikasi tersebut sebagai berikut :

1. Sistem ini dibangun dengan metode ADDIE dengan mencari permasalahan yang ada melalui metode wawancara dan observasi kepada Wakil Kepala SMK PGRI 4 Pasuruan bidang Kurikulum dan beberapa guru.
2. Sistem informasi ini berbasis Website yang dibuat menggunakan software XAMPP sebagai alat bantu untuk melakukan pemrosesan data dan software Visual Studio Code untuk proses pembuatan aplikasi dengan Bahasa pemrograman PHP, HTML dan Javascript serta menggunakan framework Codeigniter.
3. Mengoptimalkan sistem kurikulum di SMK PGRI 4 Pasuruan dan meningkatkan mutu sekolah.

6. Daftar Pustaka

[1] Ahmad. (2020, Juli 23). *Pengertian Sistem Informasi*. Retrieved from <https://www.yuksinau.id/pengertian-sistem-informasi/>

[2] Annisa, S. (2021, Maret 30). *10+ Database Project Terbaik yang Wajib Anda Coba!*

- Retrieved from
<https://www.niagahoster.co.id/blog/databa-se-terpopuler/>
- [3] Guru, A. (2019, Agustus 5). *Pengertian RPP, Komponen, Prinsip, dan Langkah Penyusunannya*. Retrieved from
<https://www.amongguru.com/pengertian-rpp-komponen-prinsip-dan-langkah-penyusunannya/>
- [4] Harjanta, A. T., & Herlambang, B. A. (2018). Rancang Bangun Game Edukasi Pemilihan Gubernur Jateng Berbasis Android Dengan Model ADDIE. *TRANSFORMTIKA*, 91-97.
- [5] Hasanudin, A. (2021, Januari 13). *Contoh DFD dan Diagram Konteks*. Retrieved from
<https://guragarut.com/contoh-dfd/>
- [6] Hendini, A. (2016). *Pemodelan UML Sistem Informasi Monitoring Penjualan dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro ZHEZHA Pontianak). Khatulistiwa Informatika*.
- [7] HIDAYAT, C. (2018). *Model Penelitian Pengembangan ADDIE*. Retrieved from
<https://ranahresearch.com/model-penelitian-pengembangan-addie/>
- [8] Indonesia, P. (2016). *LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 22 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- [9] Indonesia, P. R. (2020). *LAMPIRAN PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2020 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL 2020-2024*. Jakarta: Sekretariat Kabinet RI.
- [10] Kebudayaan, M. P. (2019). *SURAT EDARAN NOMOR 14 TAHUN 2019 TENTANG PENYEDERHANAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- [11] Mayangky, A. N., & Suharyanto. (2018). Perancangan Sistem Informasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu pada Polsek Citeureup Cimahi. *Jurnal SISFOKOM*.
- [12] Muharto. (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- [13] Putra, D. W., & Saputro, N. D. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Laporan Kinerja Berbasis Website pada Dinas Perindustrian dan Pedagangan Provinsi Jawa Tengah dengan Menggunakan Metode ADDIE. *Science And Engineering National Seminar 4 (SENS 4)*.
- [14] Rokhim, A., & Rohmah, S. L. (2020). PEMBUATAN APLIKASI MOBILE PEMBELAJARAN ADAB DAN DO'A MENGGUNAKAN METODE ADDIE. *Jurnal SPIRIT*, 26-31.
- [15] Soeherman, B., & Pinontoan, M. (2008). *Designing Infromation System Concepts and Cases with Visio*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [16] Tambunan, N., & Barasa, K. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 067 PEMATANG PUDU. *Jurnal Jaringan Sistem Informasi Robotik (JSR)*, 203-209.